BAB III

METODE BACA TULIS AL-QUR'AN AL-BARQY

A. Latar Belakang Munculnya Metode Al-barqy

Metode berasal dari Bahasa Yunani "methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Menurut kamus Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam prses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.[1]

Nama Al-Barqy (البرقىّ) berasal dari kata البرقُ yang berarti kilat. Tambahan huruf y (ى) bertasydid adalah ya' nisbah yang merobah kata benda (اسم) agar bisa berfungsi sebagai kata sifat (الوصف). Yang dikehendaki adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat. Ada sebuah pepatah (الاسمُ الرجاءُ والدعاءُ) nama adalah harapan dan do'a.[2]

Munculnya metode Al-Barqy tahun 1965 ditemukan oleh Muhadjir Sulthon. Ia adalah seorang dosen dan mantan ketua jurusan IAIN Sunan

---

[1] Basyirudin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2004), 4.
[2] Andrianto, " Pembelajaran Metode Al-Barqy", dalam http:/www.KEBERSAMAANPAI.3MetodeAl-BarqydanAn-Nur.htm. (15 April 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ampel Surabaya. Sebelum tahun 1965, Muhadjir sudah merangkai susunan metode Al-Barqy.[3] Dengan kelebihan ilmu bahasa Arabnya, ia berhasil menemukan metode Al-Barqy.

Metode Al-Barqy dilatar belakangi oleh pengalaman Muhadjir dalam mengajar, karena banyak murid yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menuliskan huruf Al-Qur'an. Kemudian ia melihat bahwasanya selama ini pengajaran baca tulis huruf Al-Qur'an seakan-akan terpisah dari pengajaran bahasa lainnya.[4]

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang di turunkan oleh Allah untuk di jadikan sebagai pelita hidup umat manusia. Kitab suci ini tidak berbeda dengan kitab-kitab suci Allah yang di turunkan sebelumnya seperti lembaran-lembaran yang diturunkan kepada nabi Ibrahim, kitab Taurat yang diturunkan kepada nabi Musa, kitab Zabur yang diturunkan kepada nabi Dawud, kitab Injil yang diturunkan kepada nabi Isa A.S. semua orang muslim di sunnahkan untuk memperbanyak bacaan Al-Qur'an. Firman Allah , memuji orang yang senantiasa melakukannya:[5]

"*mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari*" **(QS, Ali Imron: 113)**

Ada beberapa para ahli yang ikut dalam menyusun metoda ini memikirkan bagaimana pengajaran baca tulis Al-Quran di sesuaikan

[3] H. Kasun , *Wawancara*, Surabaya, 13 April 2016.
[4] Ibid,.
[5] Imam As-Suyuthi, *Apa Itu Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 1991), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pendekatan global dan kebutuhan anak. Salah satunya yang ikut menyusun H. Kasun dan H. Ghozi mereka sahabat serta adik kandungnya Muhadjir.[6] Dalam bahasa arab mempunyai fonim yang sempurna dimana adanya satu suku kata, satu huruf dan tidak ada huruf rangkap, hal ini berbeda dengan bahasa inggris, dalam satu suku kata mungkin diawali dengan tiga atau empat huruf kemudian antara tulisan tidak sama dengan bunyi.

Al-Barqy disusun dengan metode yang baku dan dirancang untuk anak-anak yang berbahasa Indonesia. Sesuai dengan metode pengajaran bahasa Arabnya bagi orang-orang yang tidak beraturan dengan bahasa Arabnya. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok digunakan di Indonesia dan negara-negara dengan bahasa Melayu.[7]

Perlu diketahui bahwa awal mula belajar Al-Qur'an dan Bahasa Arab itu sama. Mulai dari belajar baca tulis huruf Arab, setelah bisa membaca baru ada pemisahan. Bagi yang belajar Al-Qur'an di lanjutkan dengan tajwid, dan bagi yang belajar bahasa Arab, menuju ke *nahwu*, *shorof* dan lain sebagainya. [8]

Saat ini pendidikan dan pengajaran huruf Al-Qur'an masih menggunakan metode tradisional. Dengan menggunakan metode

[6] H. Kasun , *Wawancara*, Surabaya, 13 April 2016.
[7] Tim Graha Al-Barqy, *Company Profil Al-Barqy* (Surabaya: PenaAmeen, tanpa tahun), 1
[8] Ibid,. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tradisional tersebut menyebabkan proses belajar membaca Al-Qur'an cenderung tidak efisien. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kebutuhan waktu belajar yang relatif yang lebih lama
2. Kebutuhan tenaga guru yang lebih banyak.[9]

Akibat dari hal tersebut adalah timbulnya rasa jenuh pada anak didik karena waktu belajar yang lama dan juga terjadi pembengkakan anggaran untuk penyediaan tenaga pengajar.

B. Perkembangan Metode Al-Barqy

Perkembangan metode Al-Barqy sangat meningakat, karena metode ini merupakan cara cepat untuk bisa membaca. Menurut H. Ghozi, metode Al-Barqy pernah mengalami perkembangan yang menurun. Karena Muhadjir orangnya gampangan kaset dikirim dimana-mana tapi uangnya tidak pernah ada. Tetapi, ia terus untuk mengembangkan metodenya.

Pada tahun 1965, metode Al-Barqy dikenalkan di Surabaya kemudian tahun 1977 disebarkan dalam bentuk salinan tulisan dan pada tahun 1983 dibukukan. pada awalnya metode Al-Barqy di praktekkan di sekolah SD Islam At-Tarbiyah dan di rumah. Sambil terus

[9] Ibid,. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyempurnakan metode yang tengah dirintisnya ini. Muhadjir mempraktekkan hanya dalam bentuk tulisan biasa.[10]

Metode Al-Barqy merupakan cara belajar cepat, mudah dan menyenangkan untuk bisa membaca. Anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode yang disusunnya relatif cepat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, lebih cepat dibanding anak-anak yang menggunakan metode lain. [11]

Metode Al-Barqy terasa lebih dekat dengan bahasa anak-anak. Ia berusaha menyesuaikan ucapan yang biasa dilafalkan anak-anak yaitu, *a-da-ra-ja, ma-ha-ka-ya, ka-ta-wa-na, sa-ma-la-ba*. Jadi, sebisa mungkin di usahakan anak-anak tidak asing dengan bacaan yang tengah mereka pelajari.[12]

Dalam usaha mengembangkan metode ini, cukup berhasil. Dalam uji coba di TPA Masjid Bitus Salam, Desa Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, delapan puluh persen dari seratus lima puluh santri bisa membaca Al-Qur'an dalam waktu enam bulan dari tiga kali pertemuan setiap minggu. Pengalaman di TK ABA 45 Surabaya, sebagian besar anak-anak sudah bisa membaca A-Qur'an hanya dalam waktu kurang dari

[10] H. Ghozi, *Wawancara*, Surabaya, 5 Mei 2016.
[11] Tim Graha Al-Barqy, *Company Profil Al-Barqy* (Surabaya: PenaAmeen, tanpa tahun), 3
[12] Romzul Islam, *Wawancara*, Surabaya, 27 Maret 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

enam bulan, dengan masa belajar tiga kali setiap minggu masing-masing pertemuan tiga puluh menit.[13]

Muhadjir mendapatkan beberapa prestasi yang diraihnya, anak pasangan dari H. Sulthon dan Hj. Musyarofah ini telah menerima tiga penghargaan. Pertama, dari Mentri Agama, dalam hal tilawati Qur'an (1992). Kedua, dari Presiden Soeharto, berupa Satya Lencana Karya Satya (1995). Ketiga, dari Mitra Karya Bakti Pertiwi, berupa The Best Award (1996). Dan pada tahun 1994, metode Al-Barqy dinyatakan sebagai metode mengajar membaca Al-Qur'an paling efektif untuk SD. Sehari-harinya, ia di isi dengan kesibukan untuk mengembangkan metodenya. Ia juga terobsesi untuk menyebarkan keseluruh dunia, ia menjadikan hidup tidak lepas dari "*as-sa'adatul mu'allaqotu bil Qur'an*" (kebahagiaan yang digantungkan pada Al-Qur'an). Tanda sarjana dari Jurusan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya. [14]

Buku metode belajar membaca Al-Qur'an pertama kali diterbitkan pada tahun 1978. Buku edisi pertama yang berjudul Cara Cepat Mempelajari Bacaan Al-Qur'an, segera disempurnakan dalam buku kedua, yang berjudul Metode Al-Barqy Sistem 8 Jam. Terus berusaha mencari metode yang lebih efektif, kemudian ia menyempurnakan lagi edisi ketiga, At-Thariqatul Barqyyah Sistem 6 Jam.[15]

---

[13] Romzul Islam, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2016.
[14] Muawanah, *Wawancara*, Surabaya 11 Mei 2016.
[15]Tim Graha Al-Barqy, *Company Profil Al-Barqy* (Surabaya: PenaAmeen, tanpa tahun), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku ini, terus di sempurnakan dengan buku berikutnya, Al-Barqy Sistem Otodidak. Seperti tampak judulnya, buku tersebut memberikan bimbingan kepada orang yang mau belajar sendiri membaca Al-Qur'an. Untuk itu, ia lengkapi dengan kaset penuntun sebagai tutor. Kemudian, terbit pula buku Jalan Pintas Sistem 200 Menit untuk Semua Bangsa atau Internasional. Buku yang terakhir ini, akan digunakan pada awal ajaran baru 1998. Sebagai panduan untuk konsumen internasional, buku tersebut juga dilengkapi dengan teknologi modern, untuk itu di lengkapi dengan gambar-gambar menarik dalam CD-Rom yang berdurasi 200 menit.

Muhadjir tertantang untuk mengembangkan metode Al-Barqy di Dunia Internasional, berawal dari pengalamannya mengajar dua anak asing yang berkunjung ke Pesantren Srikaton, Kediri, Jawa Timur. Namanya Marco dan Megy, siswa kelas empat dan kelas dua SD. Dua anak ini, berasal dari Jerman belajar menggunakan metode Al-Barqy hanya membutuhkan waktu sekitar tiga sampai delapan jam untuk bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian David Naisbith, pria asal Inggris, hanya membutuhkan waktu tiga jam untuk dapat membaca Al-Qur'an. Bule yang baru masuk Islam ini telah berhasil bisa membaca Al-Qur'an. Inilah Muhadjir, yang mendorong untuk membawa metode Al-Barqy go Internasional.[16]

Perkembangan Al-Barqy telah banyak di terbitkan untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu:

[16] Muawanah, *Wawancara*, Surabaya 11 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Al-Barqy

   Buku belajar mengaji dengan pendekatan teknik pengajaran terbaru yang lain dari pada yang sudah ada.

   Sasaran : untuk pelajar SD

   Target waktu : 8 jam

2. Ath-Thariqatul- Barqyyah

   Buku ini hampir sama dengan Al-Barqy, hanya di peruntukkan bagi pelajar usia SLTP keatas.

   Sasaran : untuk pelajar usia SLTP keatas

   Target waktu : 6 jam

3. Otodidak

   Buku belajar mengaji tanpa bantuan guru pengajar, hanya di bantu dengan kaset atau VCD.

   Sasaran : untuk umum dengan usia SLTA keatas

   Target waktu : 6 jam

4. Aqsharuth-Thariq

   Buku ini mereka yang tak punya waktu untuk belajar yang cukup. Kini hanya dengan waktu 200 menit dijamin bisa mengaji. Dilengkapi dengan VCD. Jadi, dengan adanya buku ini, tidak ada lagi alasan bagi mereka yang tidakmempunyai waktu belajar.

   Sasaran : untuk umum dengan usia SLTA keatas

   Target watu : 200 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Al-Barqy Internasional

Buku ini di khususkan untuk umat Islam yang tidak menggunakan bahasa Indonesia (untuk berbagai negara atau Internasional). Kelebihannya, buku ini bisa diajarkan dan memenuhi target waktu 200 menit meskipun antara guru dan murid sama-sama tidak mengenal bahasa masing-masing.

Sasaran : untuk umum dengan usia SLTA keatas

Target waktu : 200 menit

6. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Buku belajar menulis huruf-huruf Hijaiyah dengan kaidah yang benar dan bagus.

7. Ringkasan Tajwid

Buku belajar tajwid dengan kaidah yang benar dan bagus.

8. Ilmu Tajwid

Membahas masalah tajwid dan problematikanya, misalnya: mengapa ada huruf Syamsyiah, idgham dan bagaimana cara pengucapannya.

9. Al-Barqy Sistem 100 Menit

Buku ini bagi mereka yang tadak mempunyai waktu belajar yang cukup. Hanya dengan waktu 100 menit di jamin sudah bisa mengaji dan di lengkapi dengan VCD.

Sasaran: untuk umum dengan usia SLTA keatas

Target waktu: 100 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Ahlan Wa Sahlan

    Pengenalan bahasa Arab untuk usia TK berupa percakapan dalam bahasa Arab. Kelebihannya buku ini sudah mengenalkan huruf gundul.

11. Bahasa Arab SD

    Bahasa Arab untuk anak-anak usia SD berupa percakapan dan sudah di kenalkan cara membaca huruf gundul.[17]

Pengalaman kerja sama dengan lembaga lain yaitu:

1. Pendidikan layanan khusus menengah Boarning School "Mbangun Desa" ketenger baturaden Banyumas Jawa Tengah.
2. PKBM dari PAUD Zam-zam Malang.
3. HMI Jurusan PLS Universitas Jember.
4. Ikatan guru RA Kabupaten Tuban.
5. Ikatan guru RA Kabupaten Malang.
6. Ikatan guru RA Kabupaten Makasar.
7. KKG SD Kabupaten Maros Sulsel.
8. Ikatan guru Bustanul Athfal Kota Malang.
9. Himpaudi Kabupaten Madiun.
10. Himpaudi Kabupaten Ngawi.
11. IGTKI Kabupaten Bojonegoro.
12. IGTKI Kabupaten Sidoarjo.

[17] Tim Graha Al-Barqy, *Company Profil Al-Barqy* (Surabaya: PenaAmeen, tanpa tahun), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kecamatan Bangunsari Surabaya.

14. Bappeda Provinsi Jawa Timur.

15. Gerakan 3A Bappeda Provinsi NTB, dan masih banyak lainnya.[18]

Setelah muhadjir pensiun mengajar di IAIN Sunan Ampel Surabaya, ia juga tidak henti dengan mubalighnya. Berbagai acara mengisi pengajian dan ceramah di berbagai daerah-daerah sampai di pulau Jawa, diantaranya Palembang, Makasar, Padang dan Balik Papan. Saat Muhadjir menjabat sebagai dosen, ia juga *Mukhadoroh* di masyarakat. Setiap harinya waktu yang digunakan mengajar dan mengisi pengajian. Saat waktu kosong, Muhadjir menggunakan untuk membaca. Waktu bertemu dengan anak-anaknya hanya sedikit, karena Muhadjir berangkat pagi pulang malam.[19]

Saat di rumah, Muhadjir selalu banyak yang bertamu ia tidak pernah menolak tamu, tidak ada kata lelah untuk menemui tamu. Karena, ia senang untuk berbagi ilmu ke masyarakat. Menurut Hj. Muawanah, Muhadjir milik umat ia dikenali di berbagai daerah bahkan sampai ke luar Jawa, karena ia pengarang Al-Barqy dan juga sebagai *mubaligh*.

Perkembangan metode Al-Barqy sampai sekrang masih unggul, dari segi kwalitas cara pengajarannya dan murid bisa membaca. Melihat kekuatan metode ini, belum ada yang tertandingi, karena metode ini paling efektif dan sistim mudah, cepat dari pada metode lainnya. Metode Al-

[18]Fadhlur Rahman, *Wawancara*, Surabaya, 15 April 2012.
[19] Muawanah, *Wawancara*, Surabaya 11 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barqy sudah banyak yang mengenali di daerah-daerah lain sampai di pulau Jawa diantaranya:

1. Sumatra
2. Malaysia
3. Kalimantan
4. Jambi
5. Padang
6. Makasar
7. Bandung
8. Jakarta
9. Kediri[20]

Dengan berkembangnya metode ini, orang Malaysia sering ke Surabaya hanya ingin kursus di rumah Muhadjir. Waktu kursus seminggu tiga kali selesai sholat subuh senin, rabu dan kamis. Tidak hanya orang malysia saja yang mengaji mahasiswa serta masyarakat banyak yang ngaji di rumah Muhadjir. Seorang aktif pengajar, ia tidak pernah mengeluh atas kegiatan dan jadwalnya yang padat. Ia menjalai dengan rasa *lillahita'Allah*. Di berbagai daerah pun ia kunjungi dengan mengisi pengajian dan ceramah-ceramah di masjid.[21]

Muhadjir membuka sanggar belajar mengaji di Jl. Gayungsari No.1A Surabaya yang di namakan Graha Al-Barqy. Tempat tersebut

[20] Romzul Islam, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2016.
[21] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk pelatihan bahkan untuk belajar mengaji. Pelatihan untuk guru-guru dan masyarakat lain yang ingin belajar dengan metode Al-Barqy. Tidak lama kemudian Muhadjir membuka cabang di Malaysia. Setiap satu bulan sekali, Muhadjir ke Malysia untuk melihat perkembangan metode Al-Barqy dan juga banyak acara di daerah-daerah tersebut. Dengan menggunakan metode Al-Barqy, belajar membaca sistem mudah dan cepat. Diantara tujuh bersaudara hanya Muhadjir yang sedhasyat di bandingkan saudara-saudaranya. Karena ia selalu kutu buku setiap harinya dengan kelebihan ilmu bahasa Arabnya yang kuat.[22]

Menyemarakkan Ramadhan dan menyambut kedatangan Idul Fitri, lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Barqy kembali membuka kesempatan kepada masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an secara gratis. Kali ini kesempatan tersebut tidak hanya dibuka di satu tempat, melainkan di sembilan masjidbesar di Surabaya. Lembaga Pendidikana yang berpusat di Surabaya dan mengembangkan di kota-kota besar di pelosok tanah air ini akan melaksanakan programnya pada tanggal tiga samapi empat Februari. Penaftaran di buka dikantor Jl. Kemayoran Budidayan No 24 Surabaya.[23]

Menurut karim, pada saat mendaftar para calon peserta akan diberi informasi tempat kursusnya. Peserta akan di arahkan di masjid yang sudah terdaftar dan terdekat dengan tempat tinggal peserta. Seperti diketahui

[22] Nur Tsuroyah, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2016.
[23] Muhammad Karim, "*Berantas Buta Baca Al-Qur'an di 9 Masjid Besar*", Jawa Pos (31 Januari 1996), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga ini dikenal sebagai penemu metode belajar membaca Al-Qur'an secara kital (Al-Barqy).[24]

Lembaga Amal Mujahidin (LAM) bekerjasama dengan Lembaga Al-Barqy mengadakan pelatihan membaca Al-Qur'an di Mujahidin, Al-Barqy lembaga yang mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang di susun oleh almarhum KH. Muhadjir Shulton. Metode ini dikenal paling efektif dan efisien, karena dalam waktu 200 menit peserta bisa mampu membaca Al-Qur'an. Kegiatan dilaksanakan di aula Masjid Mujahidin Surabaya Jl.Perak Barat No 275 di ikuti sekitar 60 orang berasal dari guru-guru Yayasan Masjid Mujahidin. Sedangkan ustadz pengajarannya adalah Ust Mujiono, Ust Imam Wahyudi, dan Ust Ahmad Zufri Ubet.

Menurut Ust Mujiono, peyelenggaran pelatihan-pelatihan mengaji dengan metode Al-Barqy untuk mengetahui tingkat kemampuan guru-guru dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai salah satu pengurus Yayasan Masjid Mujahidin mencoba membantu meningkatkan kualitas guru-guru di bidang cara membaca Al-Qur'an. Menurut Kristin Tamasule, peserta pelatihan mengusulkan agar kegiatan ini dapat di lakukan beberapa kali dalam sebulan."saya belum begitu lancar membaca Al-Qur'an. Dengan kegiatan pelatihan ini, secara langsung membantu saya membantu saya membaca

[24] Muhammad Karim, "*Berantas Buta Baca Al-Qur'an di 9 Masjid Besar*", Jawa Pos (31 Januari 1996), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an dengan baik dan benar". Ust Zufri juga memberikan masukan kepada peserta untuk lebih banyak berlatih dan memahami ilmu tajwid.[25]

Metode Al-Barqy ini hanya satu jilid saja, mulai belajar huruf sampai pengenalan tajwid. Teknik untuk belajar yaitu: penting di ingat dan murid harus di isi otaknya. Dalam metode ini sebelum belajar di mulai guru memberikan cara-cara yaitu:

1. Pengisian Apresiasi
   a. Lagu
   b. Dongeng
   c. Permainan.
2. Pembelajaran
   a. Pengenalan huruf
   b. A-I-U-E-O
   c. Tanwin
   d. Pendek panjang [26]

Jadi, dalam metode Al-Barqy ini menggunakan cara yang berbeda dengan yang lainnya. Karena metode ini bermain sambil belajar. Dengan teknik mengajar dan metode belajar yang tepat, maka anda dapat merasakan mudahnya belajar mengaji. Semoga Allah menjadikan kita manusia-manusia yang selalu rindu akan membaca Al-Qur'an dan

[25] Mudjiono,"*Guru Mujahidin Mengaji dengan Metode Al-Barqy*", Suara Mujahidin (1 Oktober 2008), 1.
[26] Romzul Islam, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamalkannya. Bisa membaca Al-Quran tentu saja keharusan yang mutlak bagi seorang muslim. Dan sebuah keberuntungan bagi anak-anak di zaman ini, metode belajar baca Al Quran dengan menggunakan metode Al-Barqy. [27]

Prinsip metode Al-Barqy yaitu:

1. Menggunakan titian ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf.
2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelumnya untuk mengenal huruf yang tidak tercakup dalam kelompok titian ingatan.
3. Langsung dikenalkan pada huruf sambung selain huruf tunggal.
4. Langsung dikenalkan fattah, dhomah, kasrah, tanwin, panjang – pendek, dan tajwid. Metode ini cocok juga untuk orang dewasa yang baru belajar belajar baca Al-Qur'an, karena sistemnya yang relatif kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. Proses belajar jadi tidak menjemukan. Al-Barqy juga bagus sekali untuk sasaran anak usia SD tingkat atas dan remaja, karena bisa menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional.[28]

Adapun materi dari metode Al-Barqy itu sendiri adalah:

a. Pengenalan huruf hijaiyah berharokat fatha (a, da, ra, ja, ma, ha, ka, ya, ka, ta, wa, na, sa, ma, la, ba)
b. Pengenalan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan, seperti: da dengan za.
c. Pengenalan huruf hijaiyah yang berharokat tanwin.

[27] Liza Burhan, "Belajar Al-Qur'an", dalam http://www.PENEMU.METODE.Al-BARQY,METODE.CEPAT.BELAJAR.ALQURAN.htm (20 Mei 2016)
[28] Romzul Islam, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengenalan bacaan mad (panjang).

e. Pengenalan huruf hijaiyah berharokat sukun dengan membuat titian unta.

f. Pengenalan tasdid dengan membuat titian unta.

g. Pengenalan alif lam qomariyah dan alif lam syamsyiah.

h. Pengenalan huruf-huruf yang tidak dibaca.

i. Pengenalan huruf-huruf putus.

j. Pengenalan huruf sambung.

k. Pengenalan tanda waqaf.

l. Pengenalan bentuk tulisan.

m. Pengenalan tajwid sederhana.

n. Pengenalan qashidah huruf hijaiyah.

o. Petunjuk menulis huruf hijaiyah (hamzah).[29]

Adapun untuk penerapan dengan menggunakan metode Al-Barqy di TK Mujahidin Perak Surabaya secara global sebagai berikut:

1. Langkah pertama

Guru meminta siswa untuk menghafalkan terlibih dahulu beberapa kata kunci dalam metode Al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah yaitu:

a. Ada-Raja

b. Maha-Kaya

c. Kata-Wana

[29] Muhadjir Sulthon, *Buku Belajar Mengaji Al-Barqy 8 Jam* (Surabaya: Pena Suci, 1987), ix-xiii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sama-Laba

Dari halaman satu sampai enam dalam buku Al-Barqy, guru hanya membacakan kata-kata kunci tersebut dengan cara menyanyikan kemudian di ikuti muridnya. Sehingga di TK Mujahidin ini merasa belajar Al-Qur'an sangat menyenangkan dengan cara bermain, bernyanyi sambil belajar.

2. Langkah kedua

Setelah murid sudah mampu menghafakan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskan di papan tulis contohnya: نَ, سَ مَ لَ بَ اَ دَ رَ جَ, مَ هَ كَ يَ, كَ تَ وَ [30]

جَ	رَ	دَ	اَ
يَ	كَ	هَ	مَ
نَ	وَ	تَ	كَ
بَ	لَ	مَ	سَ

Selanjutnya guru meminta murid untuk membacakan huruf-hiruf tersebut, karena sebeumnya murid sudah menghafalkan kata kunci, maka

[30] Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy Sistem 8 Jam* (Surabaya: Pena Ameen, 2013), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

huruf-huruf hijaiyah yang dituliskan guru mampu di baca murid dengan sangat lancar sambil menyanyikannya.

3. Langkah ketiga

Guru meminta murid untuk menuliskan kata-kata kunci tesebut dengan huruf hijaiyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut (halaman satu sampai enam dalam buku Al-Barqy) selanjutnya guru meminta murid menutup buku Al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan murid menuliskannya di lembaran kosong dengan cara mendikte dan murid menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal.

4. Langkah keempat

Guru meminta murid satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukkan huruf-huruf tersebut tidak terarur. Contohnya: رَ اَ دَ جَ , مَ لَ كَ نَ

Penerapan metode Al-Barqy di TK Mujahidin Perak Surabaya secara spesifik sebagai berikut.

1. Fase Analitik A

a. Guru mengucapkan kata lembaga (struktur) pada halaman 1 , yaitu : جَ اَ دَ رَ (tidak boleh dieja), murid menirukan sampai hafal. Untuk lebih menarik, murid disuruh memejamkan mata, lalu mengucapkan kata lembaga dan menghafal. (Setelah ini, murid memiliki pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersedia, dan guru tinggal mendorong saja, yang seolah-olah tanpa mengajar lagi)

b. Murid disuruh mengucapkan kata lembaga yang telah hafal tadi dan melihat papan tulis yang tersedia tulisan seperti pada halaman 1 pada buku Al-Barqy (lebih baik membawa tulisan pada karton yang tinggal menempelkan pada papan tulis atau turunan dari halaman 1)

c. Ketika anak mengucapkan kata lembaga (a-da-ra-ja), maka guru menunjuk pada suku-suku kata dari kata lembaga tersebut yang telah terpampang di papan tulis

d. Begitu berulang-ulang, kadang-kadang cepat dan kadang-kadang lambat.

2. Fase Analitik B

a. Kata lembaga dibagi dua, yaitu a-da dan ra-ja (lihat lajur B pada Buku Al-Barqy)

b. Guru menunjuk dua suku kata saja, yaitu a-da. Begitu berulang-ulang dan dibolak-balik, yaitu a-da, da-a, dan seterusnya. Begitu pula dua suku yang lain, yaitu ra-ja, ja-ra, dst.

c. Kata lembaga dibagi dalam tiap-tiap suku kata, yaitu : a, da, ra, dan ja (lihat lajur C)

d. Lajur D untuk mematangkan anak, pada bunyi tiap-tiap huruf, yaitu a-a-a, da-da-da, ra-ra-ra, ja-ja-ja.

e. Guru mengadakan evaluasi, yaitu dengan menunjuk huruf tertentu dan anak mengucapkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Membaca huruf-huruf yang disambung dan dibolak-balik (lihat lajur E)

3. Fase Sintetik

Yaitu satu huruf (suku) di gabung engan suku yang lainnya, sehingga berupa satuan bacaan. Kata lembaga yang diperlukan.

a. Jumlah kata lembaga hanya empat yaitu:

A- da- ra- ja = pada halaman satu

Ma- ha- ka- ya = pada halaman dua

Ka- ta- wa- na = pada halaman lima

Sa- ma- la- ba = pada halaman enam

b. Tiap dua kata lembaga di ajarkan dimana dua kata lembaga merupakan rangkaian kalimat untuk memudahkan menghafalan, maka dibuat sintesa berupa bacaan (lihat halaman tiga dan tujuh pada buku metode Al-Barqy). Halaman tiga di ambil dari dua kata lembaga yaitu a- da- ra- ja, ma- ha- ka- ya, halaman tujuh di ambil dari dua kata lembaga yaitu ka- ta- wa- na, sa- ma- la- ba.

4. Fase Penulisan

a. Murid menebali tulisan yang samar-samar, seperti اَ دَ رَ جَ dengan pensil

b. Guru menunjukkan jalan pena menurut arah panah, jangan sampai terbaik

c. Murid dikenalkan beberapa variasi bentuk huruf seperti: حَحَحَ – مَمَمَ – عَعَعَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Fase Pengenalan Bunyi a-i-u (fathah, kasroh dan dhommah)

Di TK Mujahidin Perak Surabaya dalam mengenalkan bunyi dan tanda-tanda tersebut melalui tiga tahap yaitu:

a. Tahap Pertama

adaraja-mahakaya-katawana-samalaba

idiriji-mihikiyi-kitiwini-similibi

uduruju-muhukuyu-kutuwunu-sumulubu

b. Tahap Kedua

Adaraja-idiriji-uduruju

c. Tahap Ketiga

a-i-u, da-di-du, ja-ji-ju dan seterusnya.

Dengan berkembangnya metode Al-Barqy buku ini di terbitkan oleh CV. Pena Suci, yang di lakukan oleh anaknya Muhadjir. Adapun untuk sistem pengurusan organisasi CV. Pena Suci ini di pimpin oleh M. Romzul Islam putra pertama Muhadjir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1. Struktur Organisasi CV. Pena Suci[31]

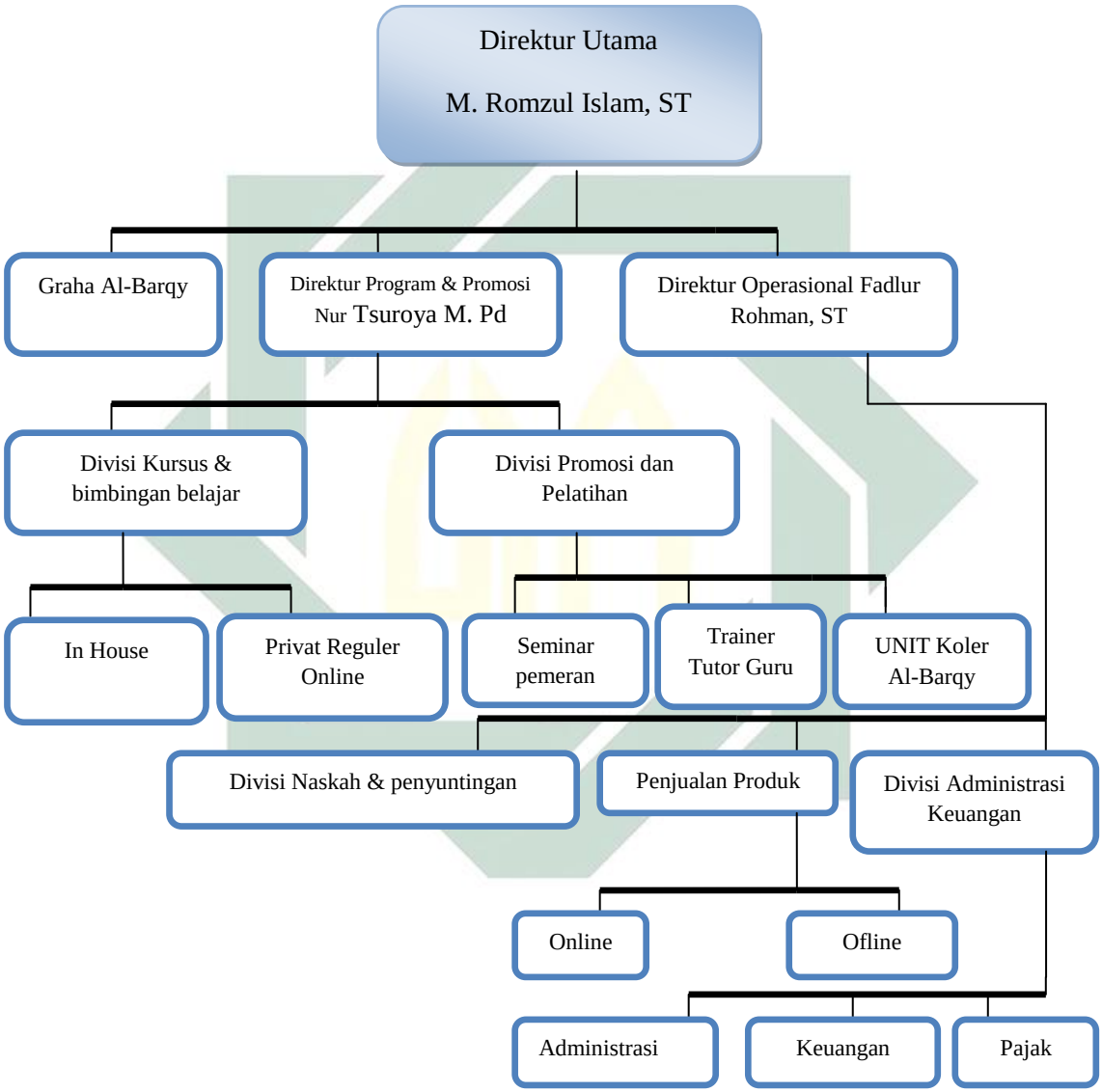

[31] Tim Graha Al-Barqy.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id